

**PENGARUH KEBIJAKAN *OFFICE CHANNELING*, DANA PIHAK
KETIGA (DPK), DAN PEMBIAYAAN TERHADAP ASET PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2017**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

Kiki Edi Saputra

NIM : 13391124

Dosen Pembimbing:

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

NIP :19840216 200912 2 004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 343 /Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan Judul : "Pengaruh Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2017"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kiki Edi Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 13391124
Telah diujikan pada : Jum'at 1 Februari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



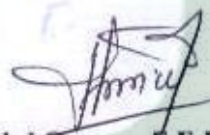
Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I



Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919201503 2 009

Penguji II



Abdul Goyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Yogyakarta, 07 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafig Mahmudah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Kiki Edi Saputra

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kiki Edi Saputra
NIM : 13391124
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 mei, 2018

Pembimbing

Dian Nuriyah Solissa, SH., M.Si
NIP: 198402162009122004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kiki Edi Saputra
NIM : 13391124
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah / Ekonomi dan
Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipublikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 mei, 2018

Penyusun



Kiki Edi Saputra
NIM: 13391124

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Edi Saputra
NIM : 13391124
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017”

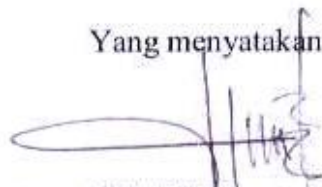
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Mei 2018

Yang menyatakan



(Kiki Edi Saputra)

MOTTO

Better to feel how hard education is at this time rather than fell the bitterness of stupidity, later.

لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زُمَرَ الْأَعْدَاءِ

Tak akan aku berpangku tangan karena takut berperang, meskipun pasukan musuh datang bertubi-tubi.



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul Nya,
sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:*

Kedua Orang Tua Tercinta

Ayahanda achmad mukodim dan ibunda Kartini

Kakak dan adik Tercinta

Sunarto

Siska defi novita dewi

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | Dād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ﺀ | apostrof |
| ي | Yā' | Y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| عَلَّة | ditulis | 'illah |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|----------------------|--------|---------|----------|
| ----- <u>o</u> ----- | Fathah | ditulis | <i>A</i> |
| ----- <u>i</u> ----- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ----- <u>u</u> ----- | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------------------|---------|-----------------------|
| 1. Fathah + alif جاهلية | ditulis | <i>ā : jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + ya' mati تَنَسَى | ditulis | <i>ā : tansā</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati كَرِيم | ditulis | <i>ī : karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wawu mati فَرُوض | ditulis | <i>ū : furūḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------|---------|-----------------|
| 1. Faṭḥah + yā' mati بينكم | ditulis | <i>Ai</i> |
| | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Faṭḥah + wāwu mati قول | ditulis | <i>au</i> |
| | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنِ | ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسِ | ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءِ | Ditulis | <i>as-Samā'</i> |
| الشَّمْسِ | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوَالْفُرُوضِ | Ditulis | <i>Ḍawī al-furūḍ</i> |
| أَهْلَ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahl as-Sunnah</i> |

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua khususnya pada penyusun yang telah diberikan nikmat kesehatan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan umatnya.

Penyusunan tugas akhir skripsi merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan. Untuk hal tersebut perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

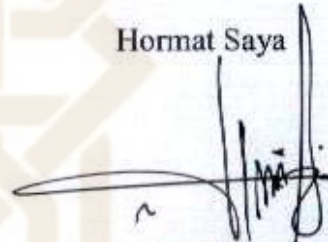
3. Bapak Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunaryati, S.E., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, MSi. Selaku dosen pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan waasan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Orang tua tercinta, ayahanda achmad mukodim, Ibunda Kartini dan seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2013 terutama Manajemen Keuangan Syariah C yang telah menjadi teman belajar sejak semester awal.
10. Buat sahabat Roni Gunawan Sahabat dari semester 1 hingga sekarang dan seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2013, serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

11. Teman-teman KKN (Mas Reza, Qorib, Salsa, Hani, Shofa, Rinata, Ira Rahma dan Silmi). yang telah menjadi keluarga baru dengan seluruh cerita 40 harinya.

Disamping itu penyusun menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penyusun. Akhir kata, penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 4 mei, 2018

Hormat Saya



Kiki Edi Saputra

NIM. 13391124

UIN

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| ABSTRAK | xx |
| ABSTRACT | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan Penelitian | 10 |
| D. Kegunaan Penelitian | 11 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Bank Syariah | 14 |
| 2. Aset | 19 |
| 3. <i>Office Channeling</i> | 24 |
| 4. Dana Pihak Ketiga..... | 30 |
| 5. Pembiayaan | 34 |
| 6. Laporan Keuangan Perbankan | 43 |
| B. Telaah Pustaka | 44 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 47 |
| D. Kerangka Berpikir | 50 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 51 |
| A. Jenis Penelitian..... | 51 |
| B. Sifat Penelitian | 51 |
| C. Populasi dan Sampel | 51 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| E. Jenis Variabel | 52 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| a) Statistik Deskriptif | 55 |
| b) Model Regresi | 55 |
| 1) <i>Common effect</i> | 56 |

| | |
|---|--------------|
| 2) <i>Fixed effect</i> | 56 |
| 3) <i>Random effect</i> | 56 |
| c) Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel..... | 53 |
| 1) Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i> (Uji <i>Chow</i>)..... | 53 |
| 2) Uji Signifikansi <i>Random Effect</i> | 53 |
| 3) Uji <i>Random Effect</i> dan <i>fixed Effect</i> (Uji <i>Hausman</i>)..... | 54 |
| d) Analisis Regresi Data Panel..... | 55 |
| e) Uji Hipotesis..... | 57 |
| 1) Uji Statistik F..... | 57 |
| 2) Koefisien Determinasi..... | 57 |
| 3) Uji Statistik t..... | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 62 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif | 63 |
| C. Teknik Pemilihan Estimasi Data Panel | 64 |
| 1. Uji Signifikansi <i>Fixed Effect</i> (Uji <i>Chow</i>) | 65 |
| 2. Uji <i>Hausman</i> | 66 |
| 3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 67 |
| D. Hasil Estimasi Data Panel | 68 |
| E. Pengujian Hipotesis | 69 |
| 1. Uji Simultan (Uji F Statistik)..... | 69 |
| 2. Uji Determinasi (R^2)..... | 70 |
| 3. Uji Parsial (Uji Statistik T)..... | 71 |
| F. Pembahasan..... | 72 |
| 1. Pengaruh X1 terhadap Variabel Y..... | 73 |
| 2. Pengaruh X2 terhadap Variabel Y..... | 74 |
| 3. Pengaruh X3 terhadap Variabel Y..... | 75 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | xxiii |
| LAMPIRAN..... | xxiii |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurang <i>Office Channeling</i> | 27 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 44 |
| Tabel 4.3 Pemilihan Sampel | 62 |
| Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i> | 65 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Hausman</i> | 66 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 67 |
| Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>Random Effect</i> | 68 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F | 69 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi | 70 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T | 71 |
| Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------|
| Lampiran 1 : Data <i>Office Channeling</i> , DPK, Pembiayaan | xxiii |
| Lampiran 2 : Hasil Regresi <i>Common Effect</i> | xxiv |
| Lampiran 3 : Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> | xxiv |
| Lampiran 4 : Hasil Regresi <i>Random Effect</i> | xxv |
| Lampiran 5 : Hasil Uji <i>Chow</i> | xxvi |
| Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Hausman</i> | xxvi |
| Lampiran 7 : Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | xxvi |
| Lampiran 8 : <i>Curriculum Vitae</i> | xxix |



ABSTRAK

Target Pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5% dapat diupayakan tercapai, salah satunya dengan cara meningkatkan jumlah aset yang ada di Bank Syariah. Peningkatan Aset perbankan syariah dipengaruhi oleh banyak faktor . Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan yang berbentuk bagi hasil. Dimana data-data yang digunakan adalah Laporan keuangan triwulanan bank Unit Usaha Syariah periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Dari hasil analisis didapat bahwa Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset perbankan syariah.

Kata Kunci: Kebijakan *Office Channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan.

ABSTRACT

Growth of sharia banking market share set by Bank Indonesia of 5% can be achieved, one of them by increasing the amount of assets Syaria banking. Increased Sharia banking assets are influenced by many factors. The main purpose of this research is to analyze the factors that influence the growth of sharia banking assets. The variables used in this research are Office Channeling Policy, Third Party Fund (DPK) and Financing in the form of profit sharing. Where the data used are quarterly financial reports of national private foreign exchange banks period 2014-2017. This study uses panel data regression. From the analysis results obtained that Office Channeling Policy, Third Party Fund (DPK) and financing have a positive and significant impact on the growth of sharia banking assets.

Keywords: Office Channeling Policy, Third Party Fund (DPK), and Financing.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan Dana dari pihak kelebihan Dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan Dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan (Lukman Dendawijaya, 2009: 14). Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya kepada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai kepercayaan masyarakat (*agen of trust*). Selain berfungsi sebagai *agen of trust* bank juga berfungsi sebagai pembangunan perekonomian nasional (*agen of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 4). Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpulan Dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada defisit unit, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalulintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 3)

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan. Mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat, dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, terdapat dua jenis bank, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah dalam Islam. (Suryani, 2012: jurnal Hukum Islam vol, 10, no 1). Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam. Oleh karena itu didirikan mekanisme perbankan yang bebas bunga (bank syariah). Perbankan syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung kelemahan.

Adanya krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 perbankan konvensional banyak terpuruk, sebaliknya perbankan syariah relatif aman dari goncangan krisis. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional. Sehingga puluhan bank konvensional banyak yang ditutup dan dimerger, Sementara bank syariah

justru berkembang. Sebelum krisis, hanya ada 1 bank syariah (BUS) dan 9 Bank Perkreditan Rakyat (BPRS), pada tahun 2006 sudah menjadi 3 BUS, 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 105 BPRS (Novianto, 2008). Berdasarkan Direktori Syariah Republika hingga akhir 2017 terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan pemerintah. Salah satu dukungan dari pemerintah yaitu sistem *office channeling* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 8/3/PBI/2006, sistem ini memberikan peluang bagi bank konvensional yang mempunyai Unit Usaha Syariah (UUS) untuk memberikan pelayanan transaksi syariah tanpa perlu membuka cabang UUS diberbagai tempat. Setelah dikeluarkannya peraturan tersebut maka munculah istilah *office channeling* yang merupakan suatu mekanisme kerjasama kegiatan penghimpunan Dana antar Kantor cabang syariah sebagai Kantor induk dengan Kantor cabang konvensional yang sama, biasanya dalam suatu daerah baik dalam tabungan, giro, maupun deposit.

Sebuah inovasi dan terobosan baru bagi pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Kebijakan *office channeling* juga dimaksudkan untuk meningkatkan akses masyarakat kepada jasa perbankan syariah. Dengan sistem baru ini bank syariah tidak perlu lagi membuka cabang UUS di banyak tempat dalam memberikan pelayanan perbankan syariah. Sehingga biaya ekspansi jauh lebih efisien. Kebijakan *office channeling* ini juga dimaksudkan untuk mengarahkan aktivitas perbankan

agar mampu menunjang pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan perbankan syariah. Penerapan *office channeling*, akan semakin memudahkan masyarakat melakukan transaksi syariah. Dengan kata lain, kendala terhadap lokasi bank syariah yang selama ini menjadi masalah akan dapat teratasi, karena selama ini masyarakat yang mau bertransaksi dengan bank syariah mengalami kesulitan karena belum banyak bank syariah yang beroperasi di Indonesia. Dengan *office channneling* kendala tersebut bisa teratasi. Berdasarkan realita di atas, maka pelayanan *office channelling* ini, seyogyanya berpengaruh positif terhadap perkembangan industri bank syariah di masa depan. Dengan semakin mudahnya masyarakat mendapatkan akses layanan perbankan syariah, diperkirakan pertumbuhan bank syariah akan semakin besar secara signifikan. Sehingga market share perbankan syariah terhadap perbankan nasional bisa meningkat pula. Peningkatan jaringan Kantor perbankan syariah yang cukup signifikan pada tahun 2006 dengan diberlakukannya kebijakan pembukaan layanan syariah (*office channeling*) berperan penting dalam mendukung fungsi-fungsi intermediasi perbankan syariah. Sejalan dengan mengatur perbankan syariah dengan berlakunya Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Keberadaan Undang-Undang ini memberikan landasan hukum yang lebih kuat serta kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia sehingga memberikan andil semakin bertambahnya jaringan perbankan syariah.

Office channeling diluncurkan tanda-tanda *quantum growing* (loncatan pertumbuhan) perbankan syariah belum terlihat. Salah satu tonggak kemajuan perbankan syariah adalah kondisi dari bank-bank syariah itu sendiri, bagaimana bank syariah dapat meningkatkan pertumbuhannya, bagaimana cara bank dapat meningkatkan labanya agar semakin tumbuh berkembang, sehingga dapat meningkatkan aset perbankan syariah secara nasional, (<https://agustianto.wordpress.com>). Dengan diberlakukannya *office channeling*, apakah akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan bank syariah, dan sejauh mana pengaruhnya tersebut? Pertanyaan inilah yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui dan menelitinya lebih jauh lagi.

Tantangan yang dihadapi perbankan syariah diperkirakan tidak terkait langsung dengan tekanan external yang bersumber dari depresiasi nilai tukar, penurunan harga komoditas dan penurunan permintaan ekspor meningkat. Namun dengan demikian, tantangan dalam persaingan memperebutkan Dana Pihak Ketiga, tampaknya cukup mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan yang dipercayakan kepada Bank Syariah oleh masyarakat, dan masyarakat dapat mengambil dana simpanan tersebut setiap saat, dengan media apapun tanpa harus memberitahu terlebih dahulu kepada bank yang bersangkutan (Wardiantika dan Kusumaningtias, 2013). Besarnya dana pihak ketiga juga dapat mempengaruhi perkembangan aktifitas perbankan. Bank sangat mengandalkan sumber dana yang paling besar tersebut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Aktivitas perbankan seperti pembiayaan kepada

masyarakat akan semakin berkembang, sehingga kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan semakin luas. Apabila DPK semakin besar, maka penyaluran dana Bank Syariah melalui pembiayaan akan semakin besar dan sangat mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan pula.

Perbankan syariah menunjukkan peningkatan signifikan pada dana pihak ketiga (DPK) per Oktober 2017. Tercatat pertumbuhan DPK sebesar 20,54 persen. DPK perbankan syariah masih didominasi oleh deposito dengan komposisi 60,30 persen nominal 192,42 triliun, Tabungan 28,61 persen nominal 91,32 triliun, serta Giro 11,09 persen nominal 35,39 triliun. Total per oktober 2017, DPK yang berhasil dikumpulkan perbankan syariah sebanyak Rp 325,69 triliun. Jadi Salah satu penyebab pertumbuhan aset perbankan saat ini adalah terpengaruh oleh penghimpunan dana pihak ketiga. Dengan demikian, kemampuan perbankan syariah dalam penghimpunan dana pihak ketiga sangat menentukan akselerasi pertumbuhannya. pada tahun 2009 – 2011 dana pihak ketiga mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2012 – 2014 dana pihak ketiga mengalami penurunan. Ini dapat kita lihat pada persaingan di pasar pendanaan khususnya dalam memperebutkan dana “murah” seperti giro dan tabungan semakin ketat sehingga perbankan syariah yang relatif kecil skala usahanya kembali mengandalkan deposito untuk mengejar target pertumbuhan dana. Namun seiring kenaikan suku bunga dana sebagai respon atas kenaikan BI rate sejak triwulan 2 – 2013, maka pertumbuhan deposito perbankan syariah juga lambat karena sulit menyaingi BUK besar yang memiliki struktur pendanaan yang lebih fleksibel untuk

secara lebih agresif menaikkan suku bunga. Selain itu pada perbankan syariah, return dana pihak ketiga bergantung pada kinerja sektor riil disisi aset bank, sehingga tidak sefleksibel BUK yang dapat segera merespon perubahan suku bunga.

Selain dari sisi penghimpunan dana, seperti dana pihak ketiga perlu diperhatikan pula masalah yang menyangkut dengan penyaluran dana dan resiko kreditnya. Pembiayaan merupakan pilihan utama penempatan dana perbankan syariah dibanding penempatan lainnya seperti penempatan pada bank lain ataupun surat-surat berharga. Bank syariah merupakan bank yang dalam mekanisme kerjanya menggunakan sistem bagi hasil dan tidak memperkenakan penggunaan bunga. Oleh karena itu sudah semestinya sistem bagi hasil menjadi sistem yang dominan pada perbankan syariah (A Chairul Hadi, *“problematika pembiayaan mudharabah diperbankan syariah indonesia”*, masalah, Vo.2, No 1, maret 2011, hlm 1). Namun dalam kondisi lapangan, penggunaan produk dalam sistem bagi hasil belum cukup tinggi dibandingkan dengan produk lain dengan sistem diluar mekanisme bagi hasil.

Perbankan syariah memiliki produk inti pembiayaan dengan mekanisme dasar bagi hasil dan dikembangkan dalam beberapa produk yang berupa pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Meskipun prinsip dasar perbankan syariah adalah prinsip bagi hasil, ternyata produk pembiayaan perbankan syariah masih didominasi oleh produk pembiayaan dengan akad jual beli (ijarah). (Muhammad, *“manajemen pembiayaan mudharabah dibank syariah, strategi memaksimalkan return dan meminimalkan risiko pembiayaan di bank*

syariah sebagai akibat masalah agency, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm 1-2.)

Tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya produk pembiayaan bank syariah lebih banyak dilakukan dengan sekema murabahah. Bahkan jika dikaji secara lebih luas, mayoritas perbankan syariah di dunia, juga memiliki kecenderungan menjadikan sekema murabahah sebagai pembiayaan yang utama.

Sebagai contoh adalah *Bahrain Islamic Bank, Faysal Islamic Bank, Bank Islam Malaysia, Kuwait Fiance House*. Apabila diratakan sekema murabahah mencapai 70%. (Karnaen A. Perwataatmadja, “*Upaya memurnikan pelayanan bank syariah , khusus pembiayaan murabahah dan mudharabah di indonesia*”, jakarta, april 2012). hlm 13 sebagian besar ulama dan pakar perbankan syariah memiliki pendapat bahwa bank syariah adalah bank yang berprinsip utama bagi hasil, sehingga pembiayaan bagi hasil seharusnya lebih diutamakan dan dominan dibandingkan dengan pembiayaan dengan sekema diluar bagi hasil. Sementara sebagian pakar yang lain memandang wajar kecenderungan pembiayaan non bagi hasil bank syariah, khususnya pada tahap awal pengembangan, meningkat berbagai kendala yang dihadapi oleh perbankan syariah di masa awal berdiri. (A. Chairul Hadi, “*problematika pembiayaan mudharabah diperbankan syariah indonesia*”, masalah, Vo.2, No 1, maret 2011, hlm 1).

Penelitian ini menjadikan kecenderungan tersebut sebagai alasan pentingnya menguji pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan khususnya *profitabilitas* perbankan syariah di Indonesia.

Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) itu sendiri telah mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Perbankan syariah mampu tumbuh Rp 355,88 triliun. Jumlah ini menyumbangkan kontribusi sebesar 40% untuk industri keuangan syariah nasional. Pembiayaan telah mencapai Rp 252,69 triliun atau tumbuh 16,22%. Sedangkan untuk dana pihak ketiga (DPK) tercatat Rp 287,08 triliun atau tumbuh 21,28% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 236,7 triliun.¹ Perbankan syariah memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Untuk meningkatkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia disertai dengan upaya meningkatkan kualitas penyaluran aktifitas produktif agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena di atas, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan *office channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan berpengaruh terhadap aset perbankan syariah di Indonesia?. Penyusun memilih tema penelitian yang berjudul **Pengaruh Kebijakan**

¹ (www.detikfinance.com 2017) diakses pada 23 Februari 2017 pukul 16.16).

Office Channeling, Dana Pihak Ketiga (DPK), Dan Pembiayaan Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017.

B. Rumusan Masalah

Agar lebih mudah dan lebih fokus dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membuat rumusan masalah yang akan penulis teliti, sehingga ada batasan-batasan dalam melakukan penelitian. Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan *office channeling* terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun menguraikan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari variabel *office channeling* terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari variabel dana pihak ketiga terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.
3. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari variabel pembiayaan terhadap Aset perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia antara lain:

1. Bagi Regulator Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Melalui hasil dari penelitian ini, semoga aparaturnya Pemerintah lebih menyoroti aktivitas Jasa Keuangan Perbankan khususnya Perbankan Syariah agar mampu meningkatkan tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

2. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan juga acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah. Serta dapat mempersiapkan hal apa saja yang dibutuhkan untuk menghadapi ancaman di masa yang akan datang dan dapat mempertahankan serta meningkatkan tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah tersebut.

3. Bagi Penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang bank syariah terkait permasalahan yang berhubungan dengan indikator-indikator keuangan yang mampu meningkatkan tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

4. Bagi Pihak Akademis.

Melalui penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya terkait tingkat pertumbuhan perbankan syariah diIndonesia serta dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi pihak kampus.

5. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, umumnya mengenai dunia perbankan syariah, khususnya mengenai tingkat pertumbuhan perbankan syariah diIndonesia, dan mampu mengimplementasikan dari berbagai bidang ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang berurutan dan terbagi menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri dari berbagai sub bab sesuai dengan perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab Pertama Merupakan pendahuluan yang melatar belakangi masalah penelitian dimana didalamnya menjelaskan hal-hal yang menjadi dasar permasalahan diadakannya penelitian tersebut, yang meliputi isu-isu pokok, serta teori-teori yang berkaitan kemudian dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan dan dilengkapi dengan tujuan serta kegunaan dari penelitian yang hendak dilakukan, kemudian hasil identifikasi masalah yang

telah dirumuskan di rinci lebih detail dan sistematis ke dalam bab pembahasan.

Bab Kedua Dalam bab ini penyusun menguraikan teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan di uji, serta topik permasalahan yang dibahas, kemudian melalui dasar teori yang berkaitan dan kajian pustaka yang mendukung, selanjutnya dilakukan pengembangan hipotesis untuk memberi dugaan sementara yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Bab Ketiga Dalam Bab ini penyusun menguraikan beberapa metode penelitian yang digunakan untuk menguji variabel guna menghasilkan signifikansi data dalam penelitian yang hendak dilakukan, juga disesuaikan dengan jenis dan sifat penelitian kemudian menjelaskan teknik-teknik yang digunakan untuk mengukur dan menilai data.

Bab Keempat Dalam Bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan secara detail tentang hasil yang diperoleh, yaitu berupa jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan. Dalam bab ini dilaporkan hasil olahan data serta jawaban hipotesis yang telah diuji dengan dibantu aplikasi *E-views 9* untuk menginterpretasikan hasil analisis data.

Bab Kelima Dalam Bab ini, diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang telah disajikan, kemudian dilengkapi dengan uraian implikasi yang berhubungan langsung dengan hasil penelitian dan bagian terakhir diisi dengan saran yang menjelaskan keterbatasan penelitian dan diharapkan saran tersebut dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Variabel kebijakan *Office Channeling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset perbankan syariah. Artinya jika bertambahnya jumlah kantor atau layanan syariah maka total aset perbankan akan bertambah atau mengalami pertumbuhan pada laporan total aset. Hal ini terjadi karena tingginya minat masyarakat berpindah kebank syariah. Pengetahuan masyarakat terhadap kemudahan layanan yang diberikan oleh perbankan syariah melalui *office channeling* akan mempengaruhi sikap mereka untuk melakukan sebuah pilihan atau tindakan masyarakat untuk minat menabung diperbankan syariah. selain itu agama menjadi salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi minat masyarakat memilih perbankan syariah. Maka hal tersebut seharusnya juga menjadi kekuatan yang menyebabkan nasabah berminat terhadap jasa perbankan syariah. Dilandasi oleh faktor agama dan pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya pengetahuan tentang *office channeling* di perbankan syariah yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk mendapatkan

produk syariah atau memudahkan menjangkau layanan perbankan dengan system syariah terbentuklah ketertarikan nasabah untuk mendapatkan produk syariah atau memudahkan menjangkau layanan perbankan dengan sistem syariah terbentuklah ketertarikan nasabah untuk mulai berpindah dari bank konvensional ke bank syariah.

- 2 Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah. Artinya jika Dana Pihak Ketiga Mengalami peningkatan maka total aset perbankan akan mengalami pertumbuhan juga. Hal ini dikarenakan Penghimpunan dana di Bank Syariah menggunakan instrument yang sama dengan di bank konvensional yaitu memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Lampiran 1e, FDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit atau pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit atau pembiayaan yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit atau pembiayaan sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan elemen penting yang harus diperhatikan bank dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bank. Seperti yang dijelaskan

sebelumnya juga, bahwa salah satu komponen dana atau aset bank syariah yaitu dana titipan atau dana pihak ketiga, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan maupun penurunan jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh bank syariah akan secara langsung mempengaruhi jumlah aset bank syariah beserta pertumbuhannya.

- 3 Variabel Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset perbankan syariah di Indonesia. Artinya jika pembiayaan mengalami peningkatan, maka total aset perbankan akan mengalami pertumbuhan juga. Hal ini dikarenakan Laba bank syariah, menurut Muhammad (2005:264), tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diberikan kepada nasabah pemilik dana, dimana tingkat bagi hasil kemudian akan dapat mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh bank syariah. Hal tersebut dikarenakan para pemilik dana tertarik untuk menyimpan dana di bank berdasarkan tingkat bunga atau bagi hasil yang dijanjikan. Sehingga dapat juga dilihat pengaruh tidak langsung antara laba bank syariah yang dalam diukur dengan Return on Assets (ROA), terhadap dana/aset bank syariah yang dimiliki oleh bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kebijakan *Office Channeling* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah, dikarenakan masyarakat sekarang sudah mulai menyadari betapa indahnya jika kita menerapkan ajaran-ajaran agama islam dalam keseharian kita, oleh karna itu banyak masyarakat yang mulai berpindah dari bank konvensional memilih kebank syariah. Dengan demikian perusahaan bank harus selalu memberikan isu positif terhadap produk pembiayaan yang ada di bank syariah. Karna aspek ini dapat memberikan daya tarik yang besar bagi investor yang akan menanamkan dananya (investasi bagi hasil) pada perusahaan perbankan.
2. Semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) mencerminkan semakin tinggi kekuatan perusahaan perbankan dalam persaingan pasar atau selalu bertumbuh total aset dalam perbankan. Sehingga diharapkan perusahaan slalu menjaga image perusahaan dengan baik, dan slalu memperbaiki manajemen perusahaan yang membuat investor tertarik melakukan investasi (investasi bagi hasil). Dalam rangka meningkatkan modal dan pada akhirnya berimplikasi selalu meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK).

3. Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema yang sama agar dapat menggunakan lebih dari tiga variabel agar penelitian lebih menambah wawasan dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Dan penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain sebagai variabel independen yang menyangkut tentang pertumbuhan total aset perbankan syariah.



Daftar Pustaka

Al-Qur'an

Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta,

Zikrul Hakim.

A Chairul Hadi, (2011) "*problematika pembiayaan mudharabah diperbankan syariah indonesia*", masalah, Vo.2, No 1, maret 2011, hlm 1

Agustina Kurniawanti dan Zulfikar, (2014), "*Analisis factor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum syariah di Indonesia*", jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dendawijaya, Lukman, 2009, "*Manajemen Perbankan*", Jakarta: Ghalia Indonesia.

Erwin Saputra Siregar, (2017) "*analisis pengaruh faktor internal dan eksternal perbankan syariah terhadap market share aset perbankan syariah di Indonesia*", skripsi, Fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah.

Edi Wibowo dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) h. 161

Erlina, (2008). "*Metodologi Penelitian Bisnis*", Medan, USU Press.

Fattah, Abdul Lubis, (2008) "*Analisa pertumbuhan bisnis bank syariah (study kasus bank muamalat, tbk)*", Jakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Hasibuan, S.P Malayu (2005) *manajemen sumber daya manusia*. Edisi revisi, Jakarta: bumi aksara

Harahap, Sofyan, (2006), "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*", Jakarta, Edisi Pertama, Raja Grafindo Persada.

Hasan Zubairi, (2009), "*Undang-undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam Dan Hukum Nasional*", Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hairiennisa Rohaya, (2008), "*Perkembangan Skala Usaha Perbankan Syariah di Indonesia pra dan pasca Kebijakan Office channeling*", Yogyakarta, Jurnal Ekonomi Islam Vol. II, No 2, Fakultas Ilmu Agama Islam UII.
- John M.Echols, (2003) *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia,) Cet. Ke-27, h. 403.
- Kasmir. (2008). "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta: Edisi Revisi 2008. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA".
- Kasmir, (2004), "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- M Sholahuddin. (2006). "*Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.Surakarta, MUP UMS".
- Nurrohmah, (2016) "analisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan, jumlah rekening, risk financing, dan efisiensi terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015.
- Nadia Galuh Hendriana, (2011), "*Analisis perkembangan Dan Prediksi Tingkat Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia*", Jakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negri Syariaf Hidayatullah.
- Park, S.Y. (2009). *An Analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students' Behavioral Intention to Use e-Learning. Educational Technology & Society, 12 (3), 150–162.*
- Peraturan Perbankan Indonesia, Nomor 15/ 12/ PBI/ 2013, "*Kewajiban Penyedia Modal Bank Umum*".
- Peraturan Perbankan Indonesia Nomor 8/3/2006 Tentang Layanan Syariah "*office channeling*"
- Sasmita, Banon dan Malik Cahyadin. (2008) "*prediksi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia*", Jakarta, Jurnal Ekonomi, Universitas Kristen Petra,
- Suryani, (2012), "*Kebijakan Layanan Syariah (office channeling) dalam meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah*," Jurnal Hukum Islam (JHI) volume 10, nomor 1.
- Uma Sekaran, (2006), "*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*", Jakarta: Edisi 4, Buku 2, Salemba Empat.

Zakaria Arrazy, (2015), “pengaruh DPK, FDR, Dan NPF terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah,” skripsi, konsentrasi perbankan syariah program studi muamalah (ekonomi islam) fakultas syariah dan hukum uin syarif hidayatullah.

BI.go.id 22:12 (diakses tanggal 16 februari 2017)

<http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan>. (Diakses tanggal 18 februari 2017)

<https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/InformasiKeuangan/Laporan-Triwulanan>. Diakses pada 15 maret 2018. Pukul 10.30

<https://www.banksinarmas.com/id/informasiumum/hubunganinvestor/laporan-triwulan>. Diakses Pada 25 maret 2018 pukul 14.25

<http://www.bukopin.co.id/browse/category/26/>. Diakses pada 2 april 2018 pukul 22.30



LAMPIRAN

**Lampiran 1: Tabel Data *office channeling*, Dana Pihak Ketiga (DPK),
Pembiayaan dan total aset perbankan syariah.**

| Nama Bank | Tahun | Triwulan | Aset (Rp. juta) | Office Channeling (jumlah kantor) | Dana Pihak Ketiga (Rp. Juta) | Pembiayaan bagi hasil (Rp. Juta) |
|-----------|-------|----------|-----------------|-----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| Danamon | 2014 | 1 | 185,919,629 | 387 | 15,656,436 | 1,637,880 |
| | | 2 | 158,433,371 | 387 | 9,589,100 | 1,777,644 |
| | | 3 | 194,372,953 | 390 | 10,881,013 | 1,855,980 |
| | | 4 | 195,708,593 | 390 | 7,005,619 | 1,916,659 |
| | 2015 | 1 | 193,810,792 | 392 | 5,797,197 | 1,832,039 |
| | | 2 | 200,091,154 | 392 | 7,128,914 | 1,777,381 |
| | | 3 | 195,011,508 | 392 | 6,910,715 | 1,675,818 |
| | | 4 | 188,057,412 | 304 | 14,081,241 | 1,522,049 |
| | 2016 | 1 | 179,333,948 | 394 | 4,682,478 | 1,350,462 |
| | | 2 | 174,858,454 | 394 | 9,774,413 | 1,208,408 |
| | | 3 | 174,685,800 | 399 | 11,843,957 | 1,038,243 |
| | | 4 | 174,086,730 | 409 | 10,859,547 | 867,011 |
| | 2017 | 1 | 171,149,238 | 411 | 4,442,627 | 707,819 |
| | | 2 | 176,135,760 | 415 | 3,462,187 | 578,87 |
| | | 3 | 173,679,471 | 415 | 5,855,055 | 457,453 |
| | | 4 | 178,257,092 | 419 | 4,872,161 | 369,488 |
| Sinarmas | 2014 | 1 | 17,642,065 | 380 | 13,255,080 | 1,314,553 |
| | | 2 | 19,841,980 | 380 | 15,320,207 | 1,435,908 |
| | | 3 | 20,104,637 | 382 | 15,612,831 | 1,760,597 |
| | | 4 | 21,259,549 | 382 | 15,801,331 | 1,822,700 |
| | 2015 | 1 | 21,398,953 | 382 | 15,333,014 | 1,796,792 |
| | | 2 | 24,200,267 | 384 | 17,650,823 | 2,461,619 |
| | | 3 | 28,261,513 | 384 | 21,383,372 | 2,220,131 |
| | | 4 | 27,868,688 | 386 | 19,869,679 | 2,259,189 |
| | 2016 | 1 | 28,610,739 | 388 | 21,724,510 | 2,156,745 |
| | | 2 | 27,897,696 | 388 | 19,708,768 | 2,196,771 |
| | | 3 | 28,483,208 | 392 | 20,132,623 | 2,177,461 |
| | | 4 | 31,192,626 | 395 | 22,688,014 | 2,309,854 |
| | 2017 | 1 | 31,785,764 | 399 | 23,450,628 | 2,366,010 |
| | | 2 | 34,097,004 | 407 | 25,865,423 | 2,476,161 |
| | | 3 | 32,127,628 | 411 | 23,519,392 | 2,887,551 |
| | | 4 | 30,404,078 | 416 | 21,115,452 | 3,577,161 |

| | | | | | | |
|-----------|------|---|-----------|-----|-----------|---------|
| OCBC NSIP | 2014 | 1 | 4,526,076 | 388 | 2,442,071 | 37,532 |
| | | 2 | 4,645,407 | 392 | 2,810,137 | 77,349 |
| | | 3 | 4,750,155 | 392 | 2,980,787 | 121,663 |
| | | 4 | 5,161,300 | 392 | 2,706,115 | 170,222 |
| | 2015 | 1 | 5,102,475 | 394 | 3,440,143 | 48,145 |
| | | 2 | 5,215,803 | 394 | 3,543,570 | 98,416 |
| | | 3 | 5,313,580 | 397 | 3,749,659 | 150,635 |
| | | 4 | 5,827,154 | 397 | 4,074,337 | 206,803 |
| | 2016 | 1 | 6,144,201 | 400 | 4,467,025 | 67,743 |
| | | 2 | 6,487,998 | 405 | 4,540,409 | 141,221 |
| | | 3 | 6,675,144 | 409 | 4,826,777 | 214,357 |
| | | 4 | 7,019,599 | 414 | 4,711,159 | 294,598 |
| | 2017 | 1 | 6,401,365 | 414 | 4,738,444 | 70,391 |
| | | 2 | 6,990,618 | 425 | 5,062,191 | 141,556 |
| | | 3 | 7,579,230 | 434 | 5,240,476 | 216,488 |
| | | 4 | 7,166,257 | 441 | 4,724,337 | 289,523 |

LAMPIRAN 2: Hasil Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: LOG(ASET)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/18 Time: 19:16
Sample: 2014Q1 2017Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LOG(OC) | 13.96461 | 4.943510 | 2.824838 | 0.0071 |
| LOG(DPK) | -1.249119 | 0.370600 | -3.370530 | 0.0016 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.400579 | 0.063451 | 6.313173 | 0.0000 |
| C | -50.68501 | 29.25118 | -1.732751 | 0.0901 |
| R-squared | 0.534764 | Mean dependent var | | 17.22612 |
| Adjusted R-squared | 0.503044 | S.D. dependent var | | 1.429382 |
| S.E. of regression | 1.007644 | Akaike info criterion | | 2.932763 |
| Sum squared resid | 44.67528 | Schwarz criterion | | 3.088696 |
| Log likelihood | -66.38631 | Hannan-Quinn criter. | | 2.991690 |
| F-statistic | 16.85858 | Durbin-Watson stat | | 0.604821 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Lampiran 3: Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOG(ASET)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/18 Time: 19:20
Sample: 2014Q1 2017Q4

Periods included: 16
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LOG(OC) | 3.467279 | 0.474804 | 7.302541 | 0.0000 |
| LOG(DPK) | 0.146802 | 0.049776 | 2.949216 | 0.0052 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.025835 | 0.007917 | 3.263042 | 0.0022 |
| C | -6.141615 | 2.702705 | -2.272395 | 0.0282 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.996400 | Mean dependent var | 17.22612 |
| Adjusted R-squared | 0.995972 | S.D. dependent var | 1.429382 |
| S.E. of regression | 0.090720 | Akaike info criterion | -1.845617 |
| Sum squared resid | 0.345662 | Schwarz criterion | -1.611717 |
| Log likelihood | 50.29480 | Hannan-Quinn criter. | -1.757226 |
| F-statistic | 2325.174 | Durbin-Watson stat | 0.652001 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 4: Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: LOG(ASET)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/17/18 Time: 19:32
 Sample: 2014Q1 2017Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 48
 Wansbeek and Kapteyn estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LOG(OC) | 3.469859 | 0.474792 | 7.308166 | 0.0000 |
| LOG(DPK) | 0.146786 | 0.049764 | 2.949649 | 0.0051 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.026006 | 0.007916 | 3.285140 | 0.0020 |
| C | -6.158610 | 2.860965 | -2.152633 | 0.0369 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 1.625410 | 0.9969 |
| Idiosyncratic random | 0.090720 | 0.0031 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.680656 | Mean dependent var | 0.240339 |
| Adjusted R-squared | 0.658882 | S.D. dependent var | 0.155329 |
| S.E. of regression | 0.090720 | Sum squared resid | 0.362129 |

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic | 31.26080 | Durbin-Watson stat | 0.623648 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.115767 | Mean dependent var | 17.22612 |
| Sum squared resid | 84.91043 | Durbin-Watson stat | 0.002660 |

Lampiran 5: Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-------------|--------|--------|
| Cross-section F | 2693.154016 | (2,42) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 233.362231 | 2 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOG(ASET)
Method: Panel Least Squares
Date: 04/17/18 Time: 19:28
Sample: 2014Q1 2017Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LOG(OC) | 13.96461 | 4.943510 | 2.824838 | 0.0071 |
| LOG(DPK) | -1.249119 | 0.370600 | -3.370530 | 0.0016 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.400579 | 0.063451 | 6.313173 | 0.0000 |
| C | -50.68501 | 29.25118 | -1.732751 | 0.0901 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.534764 | Mean dependent var | 17.22612 |
| Adjusted R-squared | 0.503044 | S.D. dependent var | 1.429382 |
| S.E. of regression | 1.007644 | Akaike info criterion | 2.932763 |
| Sum squared resid | 44.67528 | Schwarz criterion | 3.088696 |
| Log likelihood | -66.38631 | Hannan-Quinn criter. | 2.991690 |
| F-statistic | 16.85858 | Durbin-Watson stat | 0.604821 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 6: Hasil Uji Hausmen

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 2.000741 | 3 | 0.5723 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|-----------------|----------|----------|------------|--------|
| LOG(OC) | 3.467279 | 3.469859 | 0.000012 | 0.4538 |
| LOG(DPK) | 0.146802 | 0.146786 | 0.000001 | 0.9891 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.025835 | 0.026006 | 0.000000 | 0.2213 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(ASET)

Method: Panel Least Squares

Date: 04/17/18 Time: 19:35

Sample: 2014Q1 2017Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -6.141615 | 2.702705 | -2.272395 | 0.0282 |
| LOG(OC) | 3.467279 | 0.474804 | 7.302541 | 0.0000 |
| LOG(DPK) | 0.146802 | 0.049776 | 2.949216 | 0.0052 |
| LOG(PEMBIAYAAN) | 0.025835 | 0.007917 | 3.263042 | 0.0022 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.996400 | Mean dependent var | 17.22612 |
| Adjusted R-squared | 0.995972 | S.D. dependent var | 1.429382 |
| S.E. of regression | 0.090720 | Akaike info criterion | -1.845617 |
| Sum squared resid | 0.345662 | Schwarz criterion | -1.611717 |
| Log likelihood | 50.29480 | Hannan-Quinn criter. | -1.757226 |
| F-statistic | 2325.174 | Durbin-Watson stat | 0.652001 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 7: Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|--|-----------------|------|------|
| | Cross-section | Time | Both |
| | | | |

| | | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| Breusch-Pagan | 106.7372 (0.0000) | 6.618968 (0.0101) | 113.3562 (0.0000) |
| Honda | 10.33137 (0.0000) | -2.572736 -- | 5.486184 (0.0000) |
| King-Wu | 10.33137 (0.0000) | -2.572736 -- | 8.822193 (0.0000) |
| Standardized Honda | 29.38400 (0.0000) | -2.406555 -- | 3.983398 (0.0000) |
| Standardized King-Wu | 29.38400 (0.0000) | -2.406555 -- | 15.51542 (0.0000) |
| Gourieriou, et al.* | -- | -- | 106.7372 (< 0.01) |

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

| | |
|-----|-------|
| 1% | 7.289 |
| 5% | 4.321 |
| 10% | 2.952 |



Lampiran 8: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Kiki Edi Saputra
Tempat, Tanggal lahir: Banjar Negara, 24 Oktober 1993
Alamat : Margodadi, Sumberejo, Tanggamus,
: Lampung, Sumatera
Agama : Islam
No. Telepon/WA : 08984335736
Gmail : Syaputraputra98@gmail.com
FB : Kiki Edi Saputra
IG : K_edi_saputra



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal
SDN 2 Penantian
MTs AL-MA'RUF Margodadi
MA AL-MA'RUF Margodadi